

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Dalam Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang** (Studi Kasus Di Toko Sabang Marauke Mart Ampek Angkek)” ini merupakan skripsi yang disusun oleh salah satu mahasiswa yaitu **Divira Rintacha** dengan **NIM. 3421112**. program studi Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi 2025.

Pencatatan dan penilaian persediaan merupakan hal penting dalam penyusunan laporan keuangan karena berpengaruh terhadap penentuan harga pokok penjualan, laba, serta penyajian aset lancar dalam neraca. Informasi persediaan yang akurat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, penerapan PSAK No.14 tentang Persediaan menjadi acuan dalam memastikan bahwa pencatatan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan dilakukan secara wajar dan andal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK No. 14 tentang Persediaan pada Toko Sabang Marauke Mart Ampek Angkek, khususnya terkait metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pencatatan persediaan toko. Analisis dilakukan dengan membandingkan praktik pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan toko dengan ketentuan dalam PSAK No. 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Sabang Marauke Mart menggunakan metode pencatatan periodik dan metode penilaian FIFO. Secara umum, metode tersebut telah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, terutama dalam pengukuran dan pengakuan biaya persediaan. Namun dalam pelaksanaannya, pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan selisih stok dan keterlambatan informasi persediaan. Selain itu, pemahaman SDM terhadap standar akuntansi masih terbatas, sehingga pengendalian persediaan belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode sudah selaras dengan standar, namun perlu peningkatan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan andal.

Kata Kunci: PSAK No. 14, Persediaan, Metode Periodik, FIFO, Harga Pokok Penjualan

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 14 in the Method of Recording and Valuing Merchandise Inventory (Case Study at Sabang Marauke Mart Ampek Angkek Store)" is a thesis compiled by a student, Divira Rintacha with Student ID number 3421112, of the Sharia Accounting study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sjech M. Djamil Djambek State Islamic University, Bukittinggi, 2025.

Recording and valuing inventory is crucial in preparing financial statements because it influences the determination of cost of goods sold, profit, and the presentation of current assets in the balance sheet. Accurate inventory information is needed by both internal and external parties in making economic decisions. Therefore, the application of PSAK No. 14 on Inventory serves as a reference in ensuring that the recording, measurement, and disclosure of inventory are carried out fairly and reliably. This study aims to analyze the application of PSAK No. 14 on Inventory at Sabang Marauke Mart Ampek Angkek, specifically regarding the method of recording and valuing merchandise inventory.

The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation of the store's inventory records. Analysis was conducted by comparing the store's inventory recording and valuation practices with the provisions of PSAK No. 14.

The research results indicate that Sabang Marauke Mart uses the periodic inventory method and the FIFO valuation method. Generally, these methods align with the principles of PSAK No. 14, particularly in the measurement and recognition of inventory costs. However, in practice, inventory recording is still done manually, potentially leading to stock discrepancies and delays in inventory information. Furthermore, human resources' understanding of accounting standards is still limited, resulting in suboptimal inventory control. This study concludes that the implementation of these methods is aligned with the standards, but improvements are needed in the inventory recording and management system to produce more accurate and reliable information.

Keywords: PSAK No. 14, Inventory, Periodic Method, FIFO, Cost of Goods Sold